MASALIQ
Jurnal Pendidikan dan Sains

e-ISSN : 2808-8115
p-ISSN : 2809-1051

Terindeks : Google Scholar, Moraref, Base, OneSearch.

MANAJEMEN GURU DALAM IMPLEMENTASI PROGRAM KEAGAMAAN DI SD ISTIQOMAH

Husni Mubarok[1]; Eni Nortiah[2]; Indah Kusumastutik[3]; Azwaliza Ahmad[4]; Muhammad Mujiburrohman[5]; Triya Khoirunnisa[6]
Institut Agama Islam Negri Kudus
husnimubarok@iainkudus@ac.id ; eninortiah23@gmail.com

Abstract

Teachers are a key to success in education. Teacher management really needs to be considered so that all forms of success are expected to be achieved. Like the existing programs in schools, they can be successful because there is a good teacher management in education. Moving on from that, the writer wants to know how teacher management is in implementing religious programs at Al Istiqomah Elementary School. 2. What are the supporting factors for education management in the implementation of religious programs. At SD Al Istiqomah 3. The toughest obstacle in an education management is in implementing religious programs at SD Al Istiqomah Bandung. In our research, we use a descriptive qualitative approach. namely collecting data based on the factors that support the object of research, then analyze these factors to find the role. Data collection techniques used are interview techniques, observation techniques and documentation study techniques. The data collection techniques used by the researchers in this study consisted of: observation, and documentation. At SDIT Istiqomah Lembang there are several forms of evaluation of activities that are directly related to religious activities including: Each student has a daily control book, daily grade book, grade book report cards, certificates of good conduct. The implementation of the religious activity program at SDIT Istiqomah Lembang is carried out through several activities which are divided as follows: Daily religious program, Monthly religious program, Annual religious activity. Teacher Education Methods at SD Istiqomah 1. Use of interesting learning media in class 2. Tahassus method.

Keywords *: Teacher Management, Implementation, Religious Programs*

Abstrak : : Guru mrupakan sebuah kunci kesuksesan dalam pendidkan. Menejemen guru sangat perlu di perhatikan agar segala bentuk kesuksesan yang di harapkan bisa tercapai. Seperti progam progam yang ada dalam sekolahan bisa sukses karena ada sebuah menejemen guru yang bagus dalam sebuah pendidikan. Beranjak dari itu penuis ingin menetahui bagaimanakah menejemen guru dalaam implementasi progam keagamaan di SD Al istiqomah. 2. Hal apa saja yang menjadi factor pendukung pada menejemen pendidikan dalam implementasi progam keagamaan. Di SD Al Istiqomah 3. Penghalang terberat dalam sebuah menejemen pendidikan dalam mengimmplementasiakn progam keagamaan di SD Al Istiqomah Bandung. Dalam penelitian yang kami lakukan dengan pendekatan kualitatif deskriptif. yaitu mengumpulkan data berdasarkan faktor-faktor yang menjadi pendukung terhadap objek penelitian, kemudian menganalisis faktor-faktor tersebut untuk mencari pernananya. Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui teknik

Jurnal Masaliq is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

wawancara, teknik observasi dan teknik studi dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini terdiri dari: observasi, dan dokumentasi Di SDIT Istiqomah Lembang ini ada beberapa bentuk evaluasi kegiatan yang terkait secara langsung dalam kegaitan keagamaan diantaranya adalah :Setiap peserta didik memliki buku control harian, Buku nilai harian, Buku nilai raport, Sertifikat kelakuan baik. Dalam implementasi program kegiatan keagamaan di SDIT istiqomah Lembang dilakukan melalui beberapa kegiatan yang terbagi sebagai berikut : Program keagamaan harian, Program keagamaan bulanan, Kegiatan keagamaan tahunan. Metode Pendidikan Guru di SD Istiqomah 1. Penggunaan Media Pembelajaran yang menarik di kelas 2. Metode Tahassus .

Kata Kunci : Menejemen Guru, Implementasi, Progam Keagamaan

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang di perlukan dirinya,masyarakat,bangsa dan Negara.(Anon n.d.) Pendidikan merupakan upaya mandiri dalam menumbuhkembangkan kapasitas dari kemampuan individu melalui kegiatan edukasi. Pendidikan dapat diwujudkan melalui berbagai kegiatan pendidikan baik formal, informal, maupun nonformal. Pendidikan jalur formal terbagi natas pendidikan dasar, menengah, serta tinggi. Dalam kegiatan belajar, guru memiliki peran yang sangat penting khususnya untuk menstimulasi motivasi belajar para peserta didiknya jika siswa kurang termotivasi, maka bisa dipastikan proses belajar mengajar menjadi kurang efektif. Pendidikan adalah upaya untuk menciptakan manusia yang memiliki sarana atau kemampuan untuk hidup. Manusia membutuhkan pendidikan sejak kelahirannya ke dunia, karena pendidikan juga dapat membentuk watak dan kepribadian seorang manusia. Sekolah atau lembaga pendidikan adalah tempat transfer ilmu dari guru kepada peserta didik. Dalam mengajar, peserta didik terkadang mengalami kebosanan dalam belajar, yang dapat mengurangi daya pemahaman atau nalar siswa dan menyebabkan penurunan kemampuan belajar. (Faruq 2017)

Guru mempunyai peranan yang amat strategis dan urgen dalam keseluruhan upaya pendidikan. Hampir semua usaha pembaharuan di bidang kurikulum dan penerapan metode mengajar guru, pada akhirnya tergantung pada guru itu sendiri. Guru ialah orang yan-g merencanakan, dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai serta membimbing peserta didik untuk meraih cita- cita dan memiliki budi pekerti. (Hussin 2005)

Peran guru sebagai motivator dalam kegiatan belajar mengajar termasuk salah satu aspek dinamis yang esensial. Seringkali siswa yang berkemampuan kurang disebabkan oleh tidak adanya motivasi dalam belajar dimana siswa tersebut tidak mengerahkan seluruh potensinya sehingga akhirnya dianggap kurang berprestasi. Denga demikian guru diharuskan untuk berkreasi agar dapat meningkatkan motivasi belajar mereka. Peran guru sebagai evaluator dimana sebagai evaluator guru berperan untuk mengumpulkan data atau informai tenteng keberhasilan pemvbelajaran yang telah dilakukan. Sebagai pendidik yang berkompeten, salah satu tugas guru adalah menciptakan lingkungan belajar yang nyaman serta efektif sehingga dapat menoptimalkan kemampuan peserta didiknya. Selain itu, tugas uatama pendidik adalah untuk membantu dalam mendewasakan peserta didik.(Hapsari, Desnaranti, and Wahyuni 2021)

Dari observasi yang telah peneliti lakukan berdasarkan pemaparan beberapa guru dari SD istiqamah Bandung dengan judul penelitian Peran Guru Dalam Meningkatkan Mutu Peserta Didik Di SD istiqamah Bandung, peneliti menangkap bahwasannya peran guru dalam peningkatan mutu peserta didik sangatlah menonjol. Di SD istiqamah itu sendiri itu sendiri, sinergitas orang tua dan guru sangat menonjol. Guru selalu berperan aktif dalam menumbuh kembangkan prestasi peserta didik di SD istiqamah. Dapat dipahami bahwa pengaruh guru adalah hal yang paling utama saat proses pembelajaran dan peningkatan mutu belajar serta peserta didiknya. Untuk menciptakan peserta didik dengan mutu yang berkualitasini, diperlukan perencanaan dan pemograman yang baik. Rencana yang baik adalah yang dapat dilaksanakan secara sistematis dan berhubungan untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Sundari 2020).

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti perlu mengetahui lebih lanjut rumusan masalah tentang besarnya peranan guru dalam proses peningkatan mutu peserta didik di sekolah khususnya pada SD istiqamah. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh peran guru dalam peningkatan mutu peserta didik khususnya di SD istiqamah Bandung.

METODE

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian Lapangan (field research) yakni di SD Istiqomah Bandung dengan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, presepsi, pemikiran dan seseorang secara individu maupun kelompok beberapa diskripsi

digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada kesimpulan.(Kasmawati 2018).

Penelitian ini menghasilkan data deskriptif kualitatif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Jenis penelitian kualitatif tersebut dipergunakan karena didukung oleh lapagan yang dianggap cukup memadai dalam menguraikan dan menganalisis hasil penelitian guna untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, sehingga peneliti dapat menemukan kepastian dan keaslian data untuk diuraikan sebagai hasil penelitian yang akurat(Cahyani, Yulianingsih, and Roesminingsih 2021). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang metode penelitian di SD Istiqomah Bandung

Penelitian ini dilakukan di SD Istiqomah Bandung mengenai Manajemen Guru dalam Program Keagamaan. Subyek dalam penelitian ini adalah Manajemen Guru dalam Implementasi Program Keagamaan. Sumber data penelitian yang terdapat didalam penelitian ini terbagi menjadi dua. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh darihasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru kelas. (Argita Endaswara 2016). Data sekunder itu berupa bukti,catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip atau data dokumenter. Penulis mendapatkan data sekunder ini dengan cara melakukan wawancara, dokumentasi, serta sosialisasi langsung dengan guru, staff pendidik, dan peserta didik SD Istiqomah Bandung.

1. **Teknik Pengumpulan Data**
   a. Wawancara

      Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (interview) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (interviewer) dan sumber informasi atau orang yang di wawancarai (interviewee) melalui komunikasi langsung (yusuf, 2014).

      Metode wawancara/interview juga merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden/ orang yang di wawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara. Dalam wawancara tersebut biasa dilakukan secara individu maupun dalam bentuk kelompok, sehingga di dapat data informatik yang orientik (Iryana 2017). Penulis mengambil data wawancara melalui tanya jawab sosialisasi di SD Istiqomah Bandung.

b. Observasi

Metode observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indera mata dan dibantu dengan panca indera lainya. Kunci keberhasilan observasi sebagai teknik pengumpulan data sangat banyak ditentukan pengamat sendiri, sebab pengamat melihat, mendengar, mencium, atau mendengarkan suatu onjek penelitian dan kemudian ia menyimpulkan dari apa yang ia amati itu. Pengamat adalah kunci keberhasilan dan ketepatan hasil penelitian (yusuf, 2014). Penulis dalam penelitian ini telah melakukan observasi langsung di SD Istiqomah Bandung

c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang tertulis, metode dokumentasi berarti tata cara pengumpulan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif (yusuf, 2014). Dalam penelitian ini sesi dokumentasi langsung dilakukan di SD Istiqomah Bandung.

2. Analisis Data

Data dianalisis dengan menggunakan anlisis data kualitatif yaitu mereduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

a. Mereduksi Data

Reduksi data merupakan proses penyederhanaan data yang dilakukan melalui seleksi, pemfokusan, dan pengabstraksian data mentah menjadi informasi yang bermakna. Mereduksi data berarti merangkum atau memilih hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting (Azwardi, 2018: 75). Peneliti merangkum hasil observasi dan wawancara mengenai penelitian peranan guru dalam manajemen pendidikan di SD Istiqomah Bandung. Hasil rangkuman tersebut kemudian dideskripsikan kembali dengan dipandu rumusan masalah yang akan diulas.

b. Penyajian Data

Penyajian Data pada penelitian ini berupa data mentah dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi, catatan lapangan dan sebagainya.

Dalam proses penelitian data yang sudah didapatkan dari lokasi penelitian kemuadian dikumpulkan menjadi satu supaya mudah untuk dilakukan langkah selanjutnya. Pada tahap ini, peneliti mencari data mengenai Peranan Guru dalam Manajemen Pendidikan di SD Istiqomah Bandung.

c. Kesimpulan

Dalam mengartikan pemahaman penelitian ini penulis menarik simpulan data. Kegiatan tersebut bermaksud untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subjek penelitian dengan makna yang terkandung dalam penelitian tersebut. Setelah kesimpulan diambil, untuk memastikan tidak danya kesalahan data peneliti mengecek kembali kesahihan dengan cara proses koding dan penyajian data (Nurudin, 2019:209). Peneliti menarik kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh dan sudah dianalisis dari peranan guru dalam manajemen pendidikan di SD Istiqomah Bandung

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peran Guru dalam Memanajemen Pendidikan di SD Istiqomah Bandung

Dikutip dalam jurnal "Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar", beberapa acuan bagi guru untuk mewujudkan gagasan/ide dan perilaku kreatif dalam manajemen kelas, yaitu sebagai berikut :

a. Mengkaji bahan ajar/materi pembelajaran yang akan disampaikan.
b. Mengakaji bentuk-bentuk pengelolaan kelas.
c. Memperhatikan hal-hal pengelolaan kelas terkait dengan pemberian dan membangkitkan perhatian dan motivasi peserta didik, mengembangkan keaktifan dalam pembelajaran, keterlibatan langsung peserta didik, pemberian pengulangan, pemberian tantangan belajar, pemberian balikan dan penguatan, serta perbedaan individual siswa.
d. Mengidentifikasikan permasalahan dan hambatan.
e. Membahas dengan kepala sekolah dan rekan guru lain untuk mencari alternatif pemecahannya.

f. Menyusun rencana kerja (Agung 2010: 57)

a. Peran Guru

Peranan guru dalam kegiatan belajar-mengajar,secara singkat dapat disebutkan sebagai berikut: (a), Informator (b) Organisator, (c), Motivator (d), Pengarah (e), Inisiator (f), Transmiter (g), Fasilitator (h), Mediator (i), Evaluator (Sardiman 2012:144). Peranan guru sangat penting dalam pendidikan. Baik buruknya suatu pendidikan dipengaruhi oleh bagaimana seorang guru dapat menyampaikan atau mengajarkan ilmu pengetahuan serta nilai-nilai kehidupan yang mampu membawa peserta didik mewujudkan cita-citanya. Terkait dengan pentingnya peran seorang guru, maka guru harus memiliki berbagai kemampuan, tidak hanya kemampuan akademik yang harus dimiliki oleh seorang guru, akan tetapi bagaimana seorang guru mempunyai kemampuan untuk memotivasi peserta didik, agar mau belajar yang nantinya akan meningkatkan prestasi serta cita-cita peserta didik. Keberhasilan manajemen pendidikan yang dilakukan oleh guru bisa didukung oleh berbagai faktor. Diantaranya faktor sekolah dan juga faktor pribadi guru sendiri. Jika guru mempunyai kemampuan dan benar-benar ingin melakukan manajemen pendidikan dengan sungguh-sungguh tentu hasilnya juga akan baik, namun jika guru hanya fokus pada kegiatan mengajar saja dan kurang memperhatikan kegiatan manajerial kelas, maka kegiatan pembelajaran pun tidak akan berjalan dengan maksimal. Selain itu, faktor sekolah juga turut memegang peranan dalam penyediaan fasilitas pendidikan yang memadai. Jika di sekolah tersedia fasilitas yang memadai tentu guru juga akan semakin mudah untuk melakukan manajemen kelas dengan lebih maksimal.

Dampak dari globalisasi yang telah mengakibatkan pergeseran dalam peran guru. Jika dulu guru hanya berperan sebagai orang yang mengajari, menggurui, dan sebagai makhluk serba bisa. Maka sekarang harus bergeser, peran guru menjadi sosok yang lebih memberikan motivasi, inspirasi, fasilitas serta kawan dialog bagi peserta didiknya. Guru sekarang ini dituntut lebih maju, lebih pintar, memahami perkembangan zaman dan sadar terhadap munculnya hal-hal baru. Pengelolaan pembelajaran yang diajarkan melalui nilai Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah. Melalui hapalan Al-Qur'an diharapkan

seorang peserta didik mampu memili karakter yang baik. Disinilah peran guru berada, posisi seorang pendidik berada di urutan teratas setelah orang tua karena sebaik apapun manajemen dan metode sebaik dan secanggih apapun yang digunakan tidak akan terlaksana dengan semestinya. Terlaksananya manajemen dan metode adalah melihat dari pondasinya, yaitu guru atau pendidik. (Mursalin, dkk 2017).

b. Manajemen Pendidikan

Manajemen atau pengelolaan dalam pengertian umum adalah pengadministrasian, pengaturan dan penataan suatu kegiatan(Arikunto 2010:175). Sedangkan kelas terkandung suatu pengertian, yaitu sekelompok siswa, yang pada waktu yang sama menerima pengajaran yang sama dari guru yang sama. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di atas, secara umum manajemen pendidikan yang dilakukan oleh guru SD Istiqomah Bandung sudah baik. Dalam proses pembelajaran guru tersebut sudah menjalankan tugasnya mulai menciptakan suasana belajar yang tepat sampai mengelola interaksi kegiatan belajar mengajar dengan baik. Meskipun ada beberapa kendala yang dihadapi guru dalam manajemen kelas. Manajemen pendidikan dimaksudkan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi anak didik sehingga tercapai tujuan pengajaran secara efektif dan efisien. Ketika kelas terganggu, guru berusaha mengembalikannya agar tidak menjadi pengahalang bagi proses belajar-mengajar. Manajemen SD Istiqomah berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta dikelola oleh yayasan Istiqomah sendiri. SD Istiqomah merupakan salah satu unit yang berada di bawah bidang pendidikan.

Dalam proses belajar mengajar guru sudah mempraktekkan keterampilan manajemen pendidikan dengan baik, diantaranya mengadakan pendekatan secara pribadi dengan siswa, membimbing dan memudahkan belajar siswa, serta mengatur dan memonitor kegiatan pembelajaran. Guru selalu memotivasi siswa untuk belajar dengan baik. Jika ada siswa yang berbuat tidak baik guru menegur, sehingga perilaku siswa yang tidak baik tersebut tidak berkelanjutan sehingga kelas tidak menjadi kacau dan tidak kondusif. Sebagian guru mengalami kendala dalam mengelola kelas adalah saat siswa mengganggu

proses pembelajaran dengan prilakunya yang tidak baik, sehingga anak-anak lain juga ikut terganggu. Guru membimbing jika ada siswa yang belum paham materi yang didiskusikan. Selain itu guru juga sudah membangun komunikasi yang baik dengan tidak menjadikan dirinya sebagai satu-satunya yang mendominasi pembicaraan di kelas, tetapi guru juga memberi kesempatan pada siswa untuk berbicara. Keberhasilan pendidikan bisa di lihat dari proses pembelajaran itu berlangsung, bagaimana guru mampu membangun manajemen kelas atau mengelola kelas dengan baik agar proses pembelajaran berjalan efektif, dan mampu memajukan atau mewujudkan tujuan pendidikan. Secara umum, manajemen kelas bertujuan untuk menciptakan suasana kelas yang nyaman sebagai tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar.

Dalam manajemen pendidikan seorang guru diharapkan bisa mengatasi masalah- masalah yang membuat tidak kondusifnya kondisi kelas. Untuk itu, seorang guru harus memperhatikan komponen pengelolaan kelas dalam mewujudkan kelas yang kondusif.Berkaitan dengan fungsi atau peran guru untuk mengembangkan potensianak (guru sebagai demonstrator dan guru sebagai manajemen kelas), guru harus mengetahui betul potensi anak didik. Karena dari potensi itulah, guru menyiapkan strategi kegiatan yang sinergik dengan potensi anak didik. Strategi digunakan untuk mewujudkan kesuksesan atau keberhasilan tujuan pendidikan.

Selain penggunaan strategi secara tepat guru juga dituntut mampu untuk menggunakan dan memanfaatkan sumber daya yang ada, karena membangun manajemen kelas tidak hanya pada penggunaan strategi, akan tetapi bagaimana membangun manajemen kelas atau mengelola kelas itu dengan mengsinergikan semua potensi yang ada, baik dari potensi dan karakteristik guru sebagai pendidik itu sendiri, peserta didik yang mempunyai potensi dan karakteristik beragam, memanfaatkan media, sarana dan prasarana yang sudah tersedia maupun lingkungan yang mempengaruhi berhasilnya sebuah tujuan pendidikan.

2. Implementasi Program Keagamaan

Mengenai perencanaan program keagamaan di SDIT Istiqomah Lembang dalam kegaiatan sehari-hari dainatarnya melalui kegiatan pembelajaran yang setiap guru wajib melakukan persiapan dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang didalamnya harus ada muatan karakter religius, disiplin dan lain-lain. Sebagiaman disebutkan dalam misi sekolah adalah Berorientasi pembentukan karakter peserta didik yang shaleh, cerdas dan mandiri berwawasan Iptek dan Imtaq (Wandi 2020).

Melalui rencana pelaksanaan pembelajaran yang baik dengan diintergrasikannya nilai-nilai karakter di atas misi sekolah diharapkan dapat terwujud. Dalam kegiatan program keagamaan juga telah direncanakan dengan baik secara mandiri melalui program kegiatan keagamaan dan terintegrasi dalam pembelajaran.

Evaluasi secara umum bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas program keagamaan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan (Wandi 2020). Langkah evaluasi ini sangat mutlak untuk dilakukan sebagai pengendali. Di SD Istiqomah Lembang ini ada beberapa bentuk evaluasi kegiatan yang terkait secara langsung dalam kegaitan keagamaan diantaranya adalah :

a. Setiap peserta didik memliki bukucontrol harian.

   Buku ini berisi tentang laporan kegiatan harian peserta didik, baik selama berada di sekolah maupun di rumah. Disatukan dengan buku penghubung sekolah. Sebagai salah satu bentuk kerjasama antara guru dengan orang tua di rumah

b. Buku nilai harian

   Penilaian yang dilakukan di SDIT Istiqomah lebih ditekankan kepada aktivitas harian, khusus sikap/ karakter, disamping penilaian kognitif melalui tugas mandiri atau terstruktur. Penilaian tersebut langsung dimasukkan kepada buku daftar nilai harian yang sudah disediakan oleh para guru.

c. Buku nilai raport

   Panilaian harian akan direkap dan digabungkan dengan penilaian PTS dan PAS/PAT untuk dimasukkan ke dalam raport dan ijazah.

d. Sertifikat kelakuan baik

Penilaian karakter atau akhlak di SDIT Istiqomah akan diberikan juga berupa sertfikat atau penghargaan pada saat kelulusan kelas VI. Sehingga sertifikat ini akan menajdi acuan bagi guru atau Lembaga Pendidikan pada jenjang berikutnya.

Dalam implementasi program kegiatan keagamaan di SDIT istiqomah Lembang dilakukan melalui beberapa kegiatan yang terbagi sebagai berikut :

a. Program keagamaan harian

Program kegiatan keagamaan harian adalah amaliyah keagamaan yang dilakukan rutin setiap hari selama peserta didik berada di sekolah, sejak pagi tiba di sekolah sampai sore hari menjelang pulang. Kegiatan keagamaan harian tersebut dapat dilihatdalam tabel berikut.

No	Program Keagamaan	Pelaksanaan
1	Mengucapkan salam dan berjabat tangan	Ketika tiba di sekolah peserta didik disambut oleh guru dan mengucapkan salam sambil berjabat tangan
2	Berdoa sebelum belajar dandzikir pagi	Sebelum KBM dimulai peserta didik dibiasakan membaca do'a sebelum belajar dan membaca dzikir pagi dibimbing oleh guru
3	Tahsin Al-Qur'an	Tahsin al-quran dilaksanakan setiap pagisebelum kegiatan belajar mengajar dilaksanakan.
4	Sholat Duha Berjama"ah	Kegatan Sholat Duha berjama'ah dilakukan Guru dan siswa disetiap mengawali kegiatansebelum pembelajaran
5	Infak rutin	Infak dilaksanakan setiap hari sebesar Rp. 500 dikoordinir oleh coordinator infaq
6	Hafalan Al-Quran (Tahfid)	Hafalan al-Quran dan Hadis pilihan dimasukkan ke dalam KBM sebagai program unggulan yayasan
7	Hafalan Hadis pilihan	
8	Wudhu dengan baik	

9	Shalat berjama'ah	Kegiatan shalat berjamaah dilakukan guru dan siswa pada waktu shalat zuhur dan ashar
10	Kultum	Kultum disampaikan setelah sholat dengan tujuan untuk pembinaan dan penanaman nilai- nilai didalam kehidupan dan memperluas Pengetahuan
11	Menjaga kebersihan	Menjaga kebersihan ditanamkan kepada seluruh peserta didik dan diawasi langsung selama berada di sekolah, baik di kelas, toilet, masjid, dan lingkungan sekolah kainnya.
12	Membuang sampah pada tempatnya	Seluruh peserta didik diwajibkan membuang sampah pada tempatnya yang telah disediakan, baik di dalam kelas ataupun di lingkungan sekolah yanglainnya.
13	Makan sesuai adab islami	Sesudah shalat berjamaah peserta didik menuju ruang makan untuk makan berjamaah secara berkelompok dibimbing oleh wali kelas
14	Literasi islami	Setiap ada waktu luang peserta didik diberi kesempatan memanfaatkan perpustakaan. Anak-anak diberi kepercayaan mengatur dan menjaga penggunaan buku-buku secara tertib dibimbing oleh petugas perpustakaan.
15	Bicara yang baik dan benar	Peserta didik tidak diperbolehkan bicara kotor atau jorok sesuai dengan adab islami
16	Symbol budaya islami	Area sekolah wajib hijad, pemajangan kata Mutiara islami, dan mading islami karya Siswa

b. Program keagamaan bulanan

Program kegiatan keagamaanbulanan adalam kegiatan keagamaan yang dilakukan rutin sebulan sekali atau beberapa bulan sekali. Kegiatan keagamaan bulanan tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut.

No	Program Keagamaan	Pelaksanaan
1	Mabit (Malam Bina Iman dan Taqwa)	Dilaksanakan Dalam Waktu Setiap Dua Bulan Sekali, Dengan Di Isi Kegiatan Keagamaan seperti tadarus al-quran, tahajud berjamaah, siraman rohani, dan game islami
2	Membersihkan masjid	Kegiatan bulanan untuk membersihkan masjid yang ada di lingkungan sekolah
3	Membersihkan lingkungan Sekolah	Kegiatan bulanan untuk membersihkan lingkungan sekolah secara bersama-sama dengan warga sekolah

c. Kegiatan keagamaan tahunan

Program kegiatan keagamaan tahunan adalah kegiatan keagamaan yang dilakukan rutin setiap tahun atau beberapa kali dalam setahun. Kegiatan keagamaan tahunan tersebutdapat dilihat dalam tabel berikut.

No	Program Keagamaan	Pelaksanaan
1	Pesantren ramadhan	Dilaksanakan setiap bulan ramadhan selama 3 hari atau 1 pekan.
2	Praktik Qurban	Dilaksanakan setiap perayaan Hari Raya Idul Adha
3	Manasik haji dan umrah	Dilaksanakan setiap perayaan Hari Raya Idul Adha
4	Wisuda Tahfidz	Pelaksanaan Wisuda kepada setiap siswa/siswi yang sudah menyelesaikan hafalannya minimal 1 Juz Al-Qur'an pada acara Pelepasan siswa/siswi kelas VI
5	Bakti social	Dilaksanakan setiap ada peristiwa bencana seperti banjir, longsor dsb. Atau mendatangi panti asuhan yatim piatu dan orang-orang yang membutuhkan di masyarakat sekitar.

1. Penggunaan Media Pembelajaran yang menarik di kelas

   Gambar di atas merupakan contoh dari gambaran bagaimana guru di SD Istiqomah mengajar. Tidak hanya dipusatkan pada hapalan Al-Qur'an, namu pembelajaran umum dan nilai-nilai nasionalisme juga ditujukan seperti gambar di atas.

2. Metode Tahassus

   Metode ini menjadi bagian dari apa yang diajarkan guru kepada peserta didik di SD Istiqomah Bandung.

Gambar 1 Penggunaan Media Pembelajaran yang menarik di kelas

Gambar 2 Metode Tahassus

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di atas, secara umum manajemen kelas yang dilakukan oleh guru SD Istiqomah Bandung sudah baik. Dalam proses pembelajaran guru tersebut sudah menjalankan tugasnya mulai menciptakan suasana belajar yang tepat sampai mengelola interaksi kegiatan belajar mengajar dengan baik. Walaupun ada beberapa kendala yang dihadapi guru dalam manajemen kelas. Dalam proses belajar mengajar guru sudah mempraktekkan keterampilan manajemen kelas dengan baik, diantaranya mengadakan pendekatan secara pribadi dengan siswa, membimbing dan memudahkan belajar siswa, serta mengatur dan memonitor kegiatan pembelajaran. Peranan guru sangat

penting dalam pendidikan. Baik buruknya suatu pendidikan dipengaruhi oleh bagaimana seorang guru dapat menyampaikan atau mengajarkan ilmu pengetahuan serta nilai-nilai kehidupan yang mampu membawa peserta didik mewujudkan cita-citanya.. Di SDIT Istiqomah Lembang ini ada beberapa bentuk evaluasi kegiatan yang terkait secara langsung dalam kegaitan keagamaan diantaranya adalah :Setiap peserta didik memliki buku control harian, Buku nilai harian, Buku nilai raport, Sertifikat kelakuan baik. Dalam implementasi program kegiatan keagamaan di SDIT istiqomah Lembang dilakukan melalui beberapa kegiatan yang terbagi sebagai berikut : Program keagamaan harian, Program keagamaan bulanan, Kegiatan keagamaan tahunan.

DAFTAR PUSTAKA

Agung, Iskandar. 2010. Meningkatkan Kreativitas Pembelajaran Bagi Guru. Jakarta: Penerbit Besari Buana Murni.

Anon. 1991. P. Robbins.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rinekacita.

Azwardi. 2018. Metode Penelitian: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press. helm.75.

Cahyani, Arini Dwi, Wiwin Yulianingsih, and MV. Roesminingsih. 2021. "Sinergi Antara Orang Tua dan Pendidik dalam Pendampingan Belajar Anak Selama Pandemi Covid-19." Jurnal Obsesi: *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6 (2): 1054-69. *https: doi.org/1031004/ obsesi.v6i2.1130*.

Endaswara, Argita. 2016. Analisis dan perancangan sistem informasi Akuntansi Berbasis sistem komputerisasi dengan menggunakan metode Rapid Qpplication Development (RAD) pada usaha Woodhouse. Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

Faruq, Iqbal Ahnaf Fi. 2017. "Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Anak Kelas IV Di I Miftahul Huda Ds. Kebonsari Kec. Candi Kab. Sidoarjo." Journal of Chemical Information and Modeling 8(9):3–4.

Hussin, Zaharah. 2005. "Peran Seorang Guru Dalam Pendidikan." Masalah Pendidikan 1–17.

Iryana, Riski Kawasati._. Teknik Pengumpulan Data. STAIN Sorong

Islam, Jurnal Pendidikan. 2020. "Kerja Sama Guru Dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMPN 04 Sarudu Uswatun Hasanah Sagir Moh . Amin Suharnis Abstract Pendahuluan Keluarga Adalah Tempat Pendidikan Informal Yang Sudah Semes" 1 (1): 1–23.

Kasmawati, 2018. Minat Siswa MI Darul Istiqomah Melanjutkan Pendidikan Ketingkat SMP Sederajat Di Desa Kanrepia Kecamatan Tambolo Pao Kabupaten Gowa. Universitas Muhammadiyah Makassar.

Mursalin, dkk. 2017. Peran Guru dalam Pelaksanaan Manajemen Kelas di Gugus Bungong Seulanga Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh. Universitas Syiah Kuala.

Nuruddin, dkk. 2019. Metodologi Penelitian dan Sosial. Surabaya: Media Sahabat dan Cendekia. helm.209.

Sadirman. 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raj.Grafindo Prasada.

Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.

Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.

Wandi, A. 2020. "Implementasi Program Keagamaan Dalam Membentuk Karakter Disiplin Peserta Didik Di SDIT Istiqomah Lembang." *Tarbawi Jurnal Pendidikan Islam* 5.

Yusuf, A. M. (2014). Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan. Jakarta: Kencana.